

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LAMA
WAKTU PENYELESAIAN AUDIT LAPORAN KEUANGAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh:

MEILIA DEWI FITRI HASTUTI

B200140386

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LAMA
WAKTU PENYELESAIAN AUDIT LAPORAN KEUANGAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

MEILIA DEWI FITRI HASTUTI

B 200 140 386

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing



Dra. Rina Trisnawati, M.Si., Akt., Ph.D. CA
NIK. 641/0605016701

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LAMA
WAKTU PENYELESAIAN AUDIT LAPORAN KEUANGAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)**

Yang ditulis oleh :

MEILIA DEWI FITRI HASTUTI

B 200 140 386

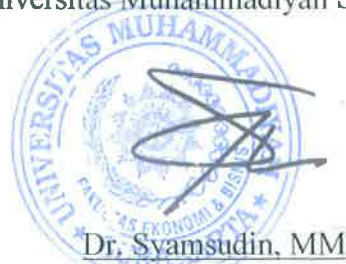
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 5 April 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Dra. Rina Trisnawati, M.Si., Akt., Ph.D
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Eko Sugiyanto, M.Si.
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Shinta Permata Sari, S.E., M.M.
(Anggota 2 Dewan Penguji)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. Syamsudin, MM
NIDN. 0017025701

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu peruguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat pernah tertulis orang lain kecuali secara tertulis diacu pada naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti ketidakbenaran dalam pernyataan diatas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 5 April 2018



Penulis

Meilia Dewi Fitri Hastuti

B200140386

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LAMA
WAKTU PENYELESAIAN AUDIT LAPORAN KEUANGAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)**

ABSTRAK

Lamanya waktu penyelesaian audit laporan keuangan dapat diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diselesaikannya laporan audit independen. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, kompleksitas operasi perusahaan, komite audit dan ukuran KAP terhadap lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dalam kurun waktu tiga tahun dengan metode *purposive sampling*. Analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan regresi linier berganda merupakan teknik pengujian yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan dan reputasi KAP berpengaruh terhadap lama waktu penyelesaian audit. Sedangkan profitabilitas, solvabilitas, dan komite audit tidak berpengaruh terhadap lama waktu penyelesaian audit.

Kata Kunci : audit report lag, ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, kompleksitas operasi, komite audit, reputasi KAP.

ABSTRACT

The length of time in finishing audit of financial statements can be measured from the difference between closing date of annual report to the date of completion of independent audit report. This study is aimed to examine the effect of company size, profitability, solvability, and complexity of company operation, audit committee also the reputation of public accounting firm towards the length of time in finishing audit of financial statements on Manufacture Company that listed in Indonesia Stock Exchange within three years using purposive sampling method. Descriptive statistical analysis, classic assumption test and hypothesis test with multiple linier regression is used as the testing technique in this study. The result indicate that company size, complexity of company operation and the reputation of public accounting firm have significant effect to the length of time in finishing audit of financial statements. While profitability, solvability and audit committee do not have significant effect to the length of time in finishing audit of financial statements.

Keywords: audit report lag, company size, profitability, solvability, complexity of company operation, audit committee, reputation of public accounting.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan pesat pasar modal dan perusahaan dalam bidang industri yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia diiringi juga dengan meningkatnya keperluan akan informasi keuangan. Informasi keuangan sebuah perusahaan haruslah memberikan manfaat bagi penggunanya. SFAC No. 2 tentang karakteristik kualitatif dari informasi keuangan menyatakan bahwa informasi keuangan akan bermanfaat apabila memenuhi karakteristik kualitatif informasi, yaitu relevan, andal, memiliki daya banding dan konsistensi, sesuai dengan pertimbangan *cost-benefit*, dan materialitas.

Laporan keuangan merupakan media yang digunakan oleh perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangannya yang dapat digunakan untuk menilai kondisi ekonomi perusahaan. Laporan keuangan yang baik biasanya ditandai dengan keandalan, keakuratan, dan ketepatan waktu. Laporan keuangan akan berkurang manfaatnya jika penyampainnya tidak tepat waktu. Hal ini dikarenakan laporan keuangan akan menjadi kurang relevan dan andal. Bagi investor laporan keuangan berguna untuk menilai proyek suatu perusahaan dimasa yang akan datang sedangkan bagi kreditor laporan keuangan merupakan sarana untuk menilai kemampuan keuangan perusahaan dalam melunasi pinjaman.

Sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Laporan Keuangan (BAPEPAM-LK), setiap perusahaan yang sudah *go public* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit oleh auditor independen. Relevansi atas informasi keuangan dapat dilihat salah satunya dari ketepatan waktu laporan keuangan disajikan. Menurut Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor KEP-36/PM/2003 ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit selambat-lambatnya adalah 90 hari (3 bulan) dari tanggal akhir tahun buku. Penyampaian yang melebihi batas waktu yang disyaratkan oleh BAPEPAM-LK mengindikasikan bahwa terdapat masalah dalam penyajian laporan keuangan tersebut.

Ketepatan waktu penyusunan dan pelaporan laporan keuangan yang sudah diaudit oleh akuntan publik dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Hal ini disebabkan oleh ketepatan waktu publikasi laporan keuangan yang sudah diaudit merupakan syarat utama bagi perusahaan *go public* untuk meningkatkan harga saham perusahaan, selain itu proses audit laporan keuangan merupakan aktivitas yang membutuhkan waktu yang panjang sehingga pengumuman laba dan publikasi laporan keuangan dapat tertunda. Selain itu, Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan auditan merupakan salah satu kriteria profesionalisme yang harus dimiliki oleh auditor.

Keterlambatan penyelesaian audit yang dapat dihitung melalui selisih antara tanggal ditandatanganinya laporan auditor dengan tanggal tutup buku laporan keuangan tahunan disebut *audit report lag* (Angruningrum dan Wirakusuma, 2013). Semakin panjang *audit report lag* maka semakin lama auditor menyelesaikan tugasnya. Juanita dan Satwiko (2012) menjelaskan bahwa *audit report lag* yaitu jarak atau selang waktu antara tanggal tahun buku perusahaan berakhir sampai dengan tanggal laporan audit.

Penelitian ini mengambil beberapa faktor yang mempengaruhi lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, kompleksitas operasi perusahaan, komite audit, dan reputasi KAP. Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar sebuah perusahaan, maka akan lebih kuat pengendalian internal dari perusahaan tersebut sehingga tingkat kesalahan dalam penyajian laporan keuangan dapat diminimalisir dan auditor akan lebih mudah dalam melakukan audit laporan keuangan yang berarti lamanya waktu penyelesaian audit laporan keuangan juga dapat diminimalisir (Aristika et al, 2016). Profitabilitas merupakan indikator kinerja manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan. Tingkat profitabilitas perusahaan dapat dilihat dari laba yang dihasilkan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas sebuah perusahaan, waktu penyelesaian audit akan semakin pendek Aryani dan Budiarta (2014).

Solvabilitas perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Total Debt to Equity* yang mengindikasikan kesehatan dari perusahaan. Tingginya hutang yang

dimiliki perusahaan menunjukkan perusahaan tersebut bermasalah dan tidak berjalan secara efektif sehingga dapat memperpanjang lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan. Semakin tinggi solvabilitas, maka lama waktu penyelesaian audit akan semakin panjang. Angruningrum dan Wirakusuma (2013) dalam penelitiannya menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan. Kompleksitas operasi sebuah perusahaan diukur berdasarkan jumlah dan lokasi unit operasi (cabang) perusahaan serta diversifikasi produk dan pasarnya. Jumlah anak perusahaan yang dimiliki sebuah perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki unit operasi lebih banyak yang harus diperiksa setiap transaksi dan catatannya sehingga proses audit yang dilakukan auditor memerlukan waktu yang lebih lama dan lamanya lama waktu penyelesaian audit akan lebih panjang. (Angruningrum dan Wirakusuma, 2013)

Komite audit diukur dengan melihat jumlah pertemuan atau rapat yang dilakukan oleh komite audit selama satu periode. komite audit yang efektif dalam melaksanakan tugas pengawasan dari proses penyampaian laporan keuangan dapat mempengaruhi kualitas proses penyampaian laporan keuangan yang dapat menyebabkan jangka waktu penyampaian laporan keuangan menjadi lebih cepat (Hastuti dan Meiranto, 2017). Menurut Angruningrum dan Wirakusuma (2013) Kantor akuntan publik dengan reputasi dengan reputasi baik diperkirakan dapat melakukan audit lebih efisien dan memiliki fleksibilitas yang lebih besar untuk menyelesaikan audit sesuai jadwal sehingga informasi dapat diterima lebih cepat oleh pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan.

Teori yang mendukung yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori keagenan dan teori kepatuhan. Teori keagenan (*Agency Theory*) merupakan teori yang mendasari praktik bisnis yang selama ini digunakan oleh perusahaan. Teori keagenan menjelaskan adanya hubungan kerja antara pemilik dan pemegang saham (*principal*) sebagai pihak yang memberi wewenang dengan manajemen (*agent*) yang mengelola perusahaan sebagai pihak yang menerima wewenang. Penelitian ini lebih mengacu kepada teori keagenan, karena seperti yang sudah dijelaskan diatas perbedaan kepentingan antara pihak yang memberikan

wewenang dengan pihak yang menerima wewenang menyebabkan terjadinya masalah keagenan (*agency problem*). Mengenai hasil laporan keuangan, karena pemegang saham lebih membutuhkan profit atas saham yang diinvestasikan, maka mereka membutuhkan laporan keuangan yang benar melalui auditor sebagai pihak ketiga yang menjembatani kepentingan antara *principal* dengan *agent*. Auditor independen menjamin agar akuntabilitas, responsibilitas, *fairness* (kewajaran), dan transparansi laporan keuangan terpenuhi dengan mengaudit laporan keuangan yang telah dibuat oleh pihak manajemen perusahaan. Dalam hal ini, penyelesaian proses audit dan penyampaian laporan audit secara tepat waktu merupakan salah satu cara mengurangi timbulnya asimetri informasi.

Sedangkan teori kepatuhan merupakan indikator tingkat moralitas seseorang dalam hal menaati peraturan atau prosedur yang berlaku secara umum. Teori kepatuhan dapat mendorong perusahaan untuk mematuhi peraturan yang berlaku berkaitan dengan penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu yang merupakan kewajiban bagi perusahaan. Begitu pula dengan auditor independen dalam menjalankan tugasnya harus memenuhi keinginan perusahaan yang menginginkan hasil laporan audit yang dikeluarkan oleh auditor disusun dengan baik dan disampaikan tidak melebihi batas waktu yang sudah ditetapkan sehingga lamanya waktu penyelesaian audit dapat diminimalisir.

2. METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2016. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan auditor independen perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2016. Data diperoleh dari website *Indonesia Stock Exchange* (www.idx.co.id). Metode dan analisis data : pengujian pada penelitian dilakukan dengan analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk meneliti hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Sebelum menguji regresi, uji asumsi klasik dilakukan agar model regresi dapat dianalisis dengan baik sehingga hasil perhitungan dapat diinterpretasikan dengan efisien dan akurat

(Ningsih dan Widhiyani, 2015). Jika penelitian sudah lolos uji asumsi klasik, maka analisis dilanjutkan dengan analisis regresi linear berganda. Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokolerasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan

Berdasarkan hasil pengujian regresi yang disajikan dalam tabel 3, diketahui bahwa ukuran perusahaan memiliki koefisien regresi sebesar -2,473 dengan $t_{hitung} = -3,431$ serta signifikansi $= 0,001 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan.

Manajemen perusahaan berskala besar pada umumnya memiliki sistem pengendalian internal yang baik sehingga tingkat kesalahan dalam penyajian laporan keuangan dapat diminimalisir dan auditor akan lebih mudah dalam melakukan audit laporan keuangan. Selain itu perusahaan berskala besar juga lebih diawasi dan dimonitor secara ketat oleh investor, pengawas permodalan, dan pemerintah sehingga proses penyusunan laporan audit dapat diselesaikan dalam rentang waktu sesingkat mungkin dan memperkecil kemungkinan terjadinya keterlambatan dalam mempublikasikan laporan keuangan. (Ariyani dan Budiarta, 2014; Ningsih dan Widhiyani, 2015; Aristika et al, 2016)

Penelitian ini menerima hipotesis yang telah dikembangkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ariyani dan Budiarta (2014), Ningsih dan Widhiyani (2015), dan Aristika et al (2016).

3.2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan

Berdasarkan hasil pengujian regresi yang disajikan dalam tabel 3, diketahui bahwa profitabilitas memiliki koefisien regresi sebesar -9,704 dengan $t_{hitung} = -1,068$ serta signifikansi $= 0,288 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa

profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan.

Hasil ini mengindikasikan bahwa proses penyelesaian audit laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh tingkat keuntungan perusahaan. Hal ini dapat dikarenakan proses audit laporan keuangan pada perusahaan dengan tingkat keuntungan kecil tidak berbeda dibandingkan proses audit pada perusahaan dengan tingkat keuntungan besar. Perusahaan yang mengalami keuntungan baik kecil maupun besar akan tetap berusaha untuk mempercepat proses auditnya dan meminimalisir lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan.

Hasil dari pengujian hipotesis 2 tidak dapat membuktikan bahwa hipotesis mendukung hubungan yang signifikan antara profitabilitas dengan lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Angruningrum & Wirakusuma (2013), Juanita & Satwiko (2012) dan Kartika (2009) yang menyatakan bahwa terhadap lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh profitabilitas. Namun berbanding terbalik dengan penelitian Ariyani & Budiarta (2014) dan Rahmawati & Suryono (2015) yang berpendapat bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap terhadap lama waktu penyelesaian audit.

3.3. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan

Berdasarkan hasil pengujian regresi yang disajikan dalam tabel 3, diketahui bahwa solvabilitas memiliki koefisien regresi sebesar 0,081 dengan $t_{hitung} = 0,094$ serta signifikansi = $0,925 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Juanita & Satwiko (2012) dan Rahmawati & Suryono (2015) yang menemukan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap terhadap lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan. Namun, berbanding terbalik dengan penelitian yang

dilakukan oleh Angruningrum & Wirakusuma (2013) dan Ningsih & Widhiyani (2015) yang menemukan bahwa solvabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap lama waktu penyelesaian audit. Hasil ini mengindikasikan bahwa besarnya tingkat hutang tidak mempengaruhi lamanya waktu penyelesaian audit. Dengan kata lain tidak ada perbedaan antara perusahaan dengan tingkat hutang rendah dengan perusahaan yang memiliki utang yang besar dalam kaitannya dengan waktu pelaporan laporan keuangan.

Penelitian ini menolak hipotesis yang telah dikembangkan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan. Perusahaan dengan *Debt to Equity Ratio* besar maupun kecil akan tetap berusaha untuk meminimalisir terhadap lama waktu penyelesaian audit untuk meyakinkan pemegang saham dan kreditor bahwa perusahaan tetap dalam kondisi baik. Selain itu, sesuai dengan standart pekerjaan auditor, bahwa auditor akan berusaha untuk melaksanakan prosedurnya sesuai dengan jangka waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses pengauditan utang. Dengan demikian solvabilitas tidak berpengaruh terhadap lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan.

3.4. Kompleksitas operasi berpengaruh terhadap lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan

Berdasarkan hasil pengujian regresi yang disajikan dalam tabel 3, diketahui bahwa kompleksitas operasi memiliki koefisien regresi sebesar 4,708 dengan $t_{hitung} = 2,096$ serta signifikansi = $0,039 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa kompleksitas operasi berpengaruh signifikan terhadap lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan.

Perusahaan yang memiliki unit operasi (cabang/anak) akan lebih banyak memerlukan waktu yang lebih lama bagi auditor untuk menyelesaikan tugas auditnya. Auditor memerlukan waktu yang lebih panjang dalam neneriksa laporan keuangan perusahaan karena auditor harus memeriksa transaksi-transaksi yang dilakukan diunit operasi serta memastikan laporan keuangan unit operasi hasrus terhindar dari hal-hal yang material.

Penelitian ini menerima hipotesis yang telah dikembangkan bahwa kompleksitas operasi berpengaruh terhadap lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ariyani & Budiarta (2014) dan Rahmawati & Suryono (2015). Namun, berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Angruningrum dan Wirakusuma (2013) yang menemukan kompleksitas operasi tidak berpengaruh terhadap lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan.

3.5. Komite audit tidak berpengaruh terhadap lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan

Berdasarkan hasil pengujian regresi yang disajikan dalam tabel 3, diketahui bahwa komite audit memiliki koefisien regresi sebesar 0,084 dengan $t_{hitung} = 0,595$ serta signifikansi = $0,553 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan.

Komite audit yang efektif dapat dilihat dari aktivitas yang dilakukan komite audit, seberapa sering komite audit tersebut melakukan pertemuan untuk membahas permasalahan dan tanggung jawab mereka sebagai komite audit. Semakin sering anggota komite audit mengadakan rapat intensif, maka kualitas pelaporan yang dihasilkan baik, sehingga pelaksanaan audit oleh pihak eksternal lebih efisien yang dapat menyebabkan jangka waktu penyampaian laporan keuangan menjadi lebih cepat.

Hasil ini mengindikasikan bahwa banyaknya jumlah pertemuan atau rapat yang dilakukan oleh komite audit tidak mempengaruhi lamanya waktu penyelesaian audit. Hal ini dikarenakan komite audit tidak berperan secara langsung didalam penyusunan laporan audit melainkan hanya sebagai pengawas dalam penyusunan laporan auditor independen. Tugas utama komite audit hanya sebagai pengawas independen sehingga wewenang dalam penerbitan laporan audit suatu perusahaan masih sebagian besar ditentukan oleh auditor sebagai pengaudit laporan keuangan. Dengan demikian komite

audit tidak berpengaruh terhadap lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan.

Penelitian ini menolak hipotesis yang telah dikembangkan bahwa komite audit berpengaruh terhadap lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan sesuai dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Angruningrum dan Wirakusuma (2013); Rianti dan Sari (2014); serta Tias dan Triani (2014). Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Haryani dan Wiratmaja (2014) serta Hastuti dan Meiranto (2017) yang menemukan bahwa komite audit memiliki pengaruh terhadap terhadap lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan.

3.6. Reputasi KAP berpengaruh terhadap lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan

Berdasarkan hasil pengujian regresi yang disajikan dalam tabel 3, diketahui bahwa reputasi KAP memiliki koefisien regresi sebesar 5,840 dengan $t_{hitung} = 2,690$ serta signifikansi = $0,008 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan.

KAP *the big four* akan selalu berusaha untuk tepat waktu untuk menjaga reputasinya. Auditor yang memiliki reputasi baik akan memberikan kualitas pekerjaan audit yang efektif dan efisien sehingga audit dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Kantor akuntan publik yang bereputasi baik biasanya memiliki tenaga spesialis yang khusus menangani kewajiban publik menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan regulasi BAPEPAM sehingga KAP *the big four* biasanya lebih tepat waktu dibandingkan dengan KAP *non-big four*.

Penelitian ini menerima hipotesis yang telah dikembangkan bahwa reputasi KAP berpengaruh terhadap terhadap lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ariyani dan Budiarta (2014) serta Verawati dan Wirakusuma (2016). Namun, beranding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Angruningrum dan Wirakusuma (2013) yang menemukan

bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap terhadap lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan.

4. PENUTUP

Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2014-2016. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2014-2016. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2014-2016. Kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh terhadap lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2014-2016. Komite audit tidak berpengaruh terhadap lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2014-2016. Reputasi KAP berpengaruh terhadap lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2014-2016.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahmawati, Selvia Eka dan Suryono, Bambang. 2016. *“Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay”*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Volume 4. Nomor 7.
- Angruningrum, Silvia dan Made, Gede Wirakusuma. 2013. *“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kompleksitas Operasi, Reputasi KAP dan Komite Audit Pada Audit Delay”*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN: 2320-8556 . Vol 5 No. 2.
- Jensen, Michael C., Meckling, William H. 1976. *Theory of The Firm : Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*. Vol 3. No 4.
- Juanita, Greta dan Satwiko, Rutji. 2012. *“Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Kepemilikan, Laba Rugi, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag”*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Volume 14. No 1, Hal: 1-40
- Ariyani, Ni Nyoman Trisna Dewi dan Budiarta, I Ketut. 2014. *“ Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan dan Reputasi KAP terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur”*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN: 2302-8556. Volume 8, Nomor 2.

- Aristika, Manda Novy, Cahyaning Dewi handayani dan Rina Trisnawati. 2016. *“Pengaruh Opini Audit, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Laba Rugi Terhadap Audit Report Lag”*. ISSN: 2460-0784
- Ningsih, I Gusti Ayu Puspita Sari dan Widhiyani, Ni Luh Sari. 2015. *“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Operasi, Solvabilitas dan Komite Audit Pada Audit Delay”*. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN:2302-8556. Volume 12, Nomor 3.
- Kartika, Andi. 2011. *“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI”*. Dinamika Keuangan dan Perbankan. ISSN: 1979-4878. Volume 3, Nomor 2.
- Haryani, Jumratul dan Wiratmaja, I Dewa Nyoman. *“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Penerapan International Financial Reporting Standards dan Kepemilikan Publik pada Audit Delay”*. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN: 2302-8556.
- Verawati, Ni Made Andhika dan Wirakusuma, Made Gede. *“Pengaruh Penggantian Auditor, Reputasi KAP, Opini Audit dan Komite Audit pada Audit Delay”*. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN: 2302-8556. Volume 17, Nomor 2.
- Mulyadi. 2002. *“Auditing. Buku 1”*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Hastuti, Juwita dan Meiranto, Wahyu. 2017. *Pengaruh Efektivitas Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan*. Diponegoro Journal of Accounting. ISSN: 2337-3806 Volume 6, Nomor 1
- Agoes, Sukrisno. 2004. *Auditing (Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik: Edisi Ketiga*. Jakarta: fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI).
- Rianti, Ni Luh Putu Ayu Evryani dan Sari, Maria M. Ratna. 2014. *Karakteristik Komite Audit dan Audit Delay*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6. 3. ISSN: 2302=8556
- Tias, Fauziah Wahyuning dan Triani, Ni Nyoman Alit. 2014. *Pengaruh Internal Perusahaan, Ekternal Audit dan Komite Audit Terhadap Audit Delay di Perusahaan Go Public di Indonesia*. El-Muhasaba, Vol. 5 No 2.
- Kartika, Andi. 2009. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta)*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE) Vol. 16 No. 1. ISSN: 1412-3126.